

EFEKTIVITAS MEDIA POSTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII

Maulidia Tifani Alfin Nur Hardiana
Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Billfath

INFO ARTIKEL

Diterima :

03 Februari 2024

Disetujui :

20 Maret 2024

Dipublikasikan :

22 Maret 2024

Abstract:

This research aims to test the effectiveness of poster media based on local wisdom in learning to write procedural texts. This research uses a quantitative approach with an experimental research approach. The research was carried out at Ahmad Yani Sukorami Middle School in classes VII-A and VII-B. The data collection technique was carried out using a non-test method in the form of an assignment to write procedural texts. The instruments used are assessment sheets and assignment sheets for writing procedure texts. The research results show that there are significant differences in the implementation of the pretest and posttest. The use of learning poster media based on local wisdom is effective for learning to write procedures for class VII students. This is evidenced by the increase in the calculated average pretest and posttest scores which increased by 9.45. Apart from that, based on the t-test results it can be seen that sig(2-tailed) 0.000 is smaller than 0.05. Thus, it is stated that poster media based on local wisdom is effectively applied in learning to write procedural texts for class VII students.

Kata Kunci:

Efektivitas, Poster,
Kearifan Lokal,
Menulis, Teks
Prosedur

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media poster berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif denganancangan penelitian eksperimen. Penelitian dilaksanakan di SMP Ahmad Yani Sukorami pada kelas VII-A dan VII-B. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode nontes berupa penugasan menulis teks prosedur. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian dan lembar penugasan menulis teks prosedur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pelaksanaan pretest dan posttest. Penggunaan media poster pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif untuk pembelajaran menulis prosedur siswa kelas VII. Hal ini dibuktikan dari kenaikan rata-rata hitung skor pretest dan posttest yang mengalami kenaikan sebesar 9,45. Selain itu, berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui bahwa sig(2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dinyatakan bahwa media poster berbasis kearifan lokal efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII.

Alamat Korespondensi

Nama : Maulidia Tifani Alfin Nur Hardiana

Instansi : Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Billfath

Surel : maulidiatifani@gmail.com

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain melalui bahasa tulisan. Dalman (2015:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis sebagai alat atau mediana. Menulis bisa dikatakan sebagai sebuah keterampilan berbahasa yang membutuhkan waktu cukup lama untuk siswa dapat menguasainya. Dalam kegiatan menulis, diperlukan keterampilan untuk memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Oleh sebab itu, kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang mudah karena harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Sekolah sebagai tempat siswa mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran mengenai teknik menulis yang tepat sehingga potensi dan daya kreativitas siswa dapat tersalurkan dengan baik. Menulis sebagai salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan idenya baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Salah satu materi yang harus dikuasai siswa kelas VII dalam pembelajaran menulis adalah materi teks prosedur.

Kosasih (2016:67) menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Teks prosedur ini sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik karena mereka sering mengalami dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Teks prosedur membantu mengetahui cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar. Maka untuk mencapai tujuan yang tepat, teks prosedur harus disusun sesuai dengan urutan yang benar dan tidak dibolak-balik. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis teks prosedur membutuhkan media pembelajaran untuk menjadi sarana penunjang keberhasilan pembelajaran.

Media berperan penting dalam proses pembelajaran karena dijadikan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Media pembelajaran sangat dibutuhkan agar dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Unsur media untuk pembelajaran menulis meliputi bahan ajar yang berisi materi pembelajaran menulis yang akan disampaikan dan alat yang digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran menulis. Sejalan dengan pendapat Suryani (dalam Amanullah, 2020), media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Dalam hal ini salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis adalah media poster.

Menurut Anitah (2008:12), poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Poster menjadi salah satu jenis media visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Poster sebagai media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Dengan menggunakan media poster dapat memaksimalkan proses belajar mengajar, dari bentuk poster dapat memberikan rangsangan atau ide pada peserta didik untuk melakukan suatu hal yang berisi langkah-langkah atau tahapan ke dalam bentuk tulisan. Media poster yang dimaksudkan telah didesain di aplikasi canva yang berisi langkah-langkah membuat makanan khas Lamongan. Hal ini dilakukan untuk memberikan wawasan kepada siswa terkait makanan tradisional yang ada di daerahnya.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Bahasa Indonesia pada hari Selasa, tanggal 18 November 2022 di SMP Ahmad Yani Sukorame, ditemukan beberapa masalah. Pertama, siswa

cenderung kesulitan menemukan tema untuk menulis teks prosedur. Kedua, pada saat menulis teks prosedur siswa cenderung mengalami hambatan dalam menuangkan ide dan gagasannya. Ketiga, dalam proses mengajar hanya memanfaatkan buku paket, lembar kerja siswa dan papan tulis sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran menulis di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud menguji efektivitas poster berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran untuk pembelajaran menulis teks prosedur dengan judul “Efektivitas Media Poster Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan menggunakan media poster berbasis kearifan lokal. Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest-posttest one group design.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ahmad Ynai Sukorame, Kabupaten Lamongan. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sugiyono (2013) memaparkan tahapan penelitian eksperimen sebagai berikut.

Subjek	Prates	Perlakuan	Pascates
E	O1	X	O2

Gambar 4. Tahapan Penelitian Eksperimen (Sugiyono, 2013)

1. Prates

Prates yang diberikan berupa tes berbentuk penugasan menulis teks prosedur. Prates dilakukan untuk menguji kemampuan awal siswa sebelum diterapkan perlakuan berupa media poster berbasis kearifan lokal.

2. Perlakuan

Perlakuan dilakukan dengan menerapkan media poster berbasis kearifan lokal. Perlakuan dilakukan selama 3 kali.

3. Pascates

Pascates diberikan berupa tes berbentuk penugasan menulis teks prosedur. Posttest dilakukan dengan tujuan untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur setelah diberikan perlakuan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode nontes berupa penugasan menulis teks prosedur. Hal yang diukur adalah kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan media poster berbasis kearifan lokal. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian dan lembar penugasan menulis teks prosedur. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui teknik pengamatan untuk memantau keterlaksanaan proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi.

Teknik analisis data menggunakan Uji-t. Sementara, data pendukung dianalisis menggunakan teknik kualitatif untuk mendeskripsikan keterlaksanaan penggunaan media poster berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran menulis teks prosedur. Siregar (2014) menyatakan rangkaian analisis data dengan Uji-t sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi dengan normal atau tidak. Teknik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi program *SPSS 21.0* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun ketentuan pengujiannya, yaitu

jika *probabilitas sig.* $\geq 0,05$, maka data berdistribusi dengan normal, tetapi jika *probabilitas sig.* $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi dengan normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui objek yang diteliti mempunyai ragam atau varians yang sama (homogen) atau tidak. Pengujian ini menggunakan teknik analisis varians satu jalur dengan melihat *Lavene test* pada SPSS. Hal yang diuji adalah kesamaan varians berdasarkan pada (1) jika *probabilitas sig.* $\leq 0,05$, maka kedua kelompok tidak homogen; dan (2) jika *probabilitas sig.* $\geq 0,05$, maka kedua kelompok homogen.

3. Uji-t

Uji-t ini dilakukan pada skor menulis teks deskripsi siswa. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata kedua kelompok yang digunakan sebagai objek penelitian setelah diberikan perlakuan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_a diterima atau H_0 ditolak, tetapi apabila nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_a ditolak atau H_0 diterima.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan hasil penelitian. Adapun kriteria pengujiannya, yaitu jika terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model flyer terhadap kemampuan menulis teks deskripsi, terjadi H_a , tetapi jika tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan model flyer, yang terjadi H_0 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media poster berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ahmad Yani Sukorame, Lamongan, Jawa Timur. Media poster didesain menggunakan aplikasi canva dengan konten kearifan lokal berupa makanan khas Lamongan. Penelitian ini dilakukan melalui eksperimen semu dengan desain pretest posttest one group design. Sebelum diberikan perlakuan, siswa kelas eksperimen diberikan pretest terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa penggunaan media poster berbasis kearifan lokal. Selanjutnya, siswa diberikan posttest dan hasilnya dibandingkan dengan pretest sehingga diperoleh selisih antara skor pretest dan posttest. Data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disajikan dalam rangkuman sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data Skor Pretest dan Posttest

Data	Subjek	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Prates	18	80	70	75,83	3,930
Posttest	18	95	75	85,28	6,524

Dari tabel di atas dapat diketahui terjadi kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 9,45. Selanjutnya, data-data tersebut diuji normalitas dan homogenitasnya. Adapun rangkuman hasil uji normalitas sebaran data pretest disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Data	N	Taraf Sig.	Sig (2tailed)	Kriteria	Keterangan
Pretest	31	5%	0,006	$P > 0,05$	$0,006 > 0,05 = \text{Normal}$
Posttest	31	5%	0,010	$P > 0,05$	$0,010 > 0,05 = \text{Normal}$

Dari data pretest di atas dapat diketahui bahwa data pretest memperoleh sig (2-tailed) sebesar 0,006 sedangkan data posttest memperoleh sig (2-tailed) sebesar 0,010. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal karena sig (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari 5% sig (2-tailed) $> 0,05$. Dengan demikian, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

Selanjutnya, data-data tersebut diuji homogenitasnya. Adapun rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas data pretest dan posttest disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Data	<i>Lavene statistic</i>	df1	df2	<i>sig (2-tailed)</i>	Keterangan
Pretest dan Posttest	4,993	1	34	0,032	$0,032 > 0,05 = \text{Homogen}$

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa data pretest dan posttest mempunyai varian yang homogen karena sig. $0,032 > 0,05$. Dari hasil penghitungan uji homogenitas varian pretest dan posttest menunjukkan bahwa kedua data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%).

Data-data tersebut sudah melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu, data sudah memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan media poster berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis teks prosedur di kelas VII baik pada pretest maupun posttest. Berikut rangkuman hasil uji-t data pretest dan posttest.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji-t

Data	th	df	<i>Sig(2-tailed)</i>	Keterangan
Pretest dan Posttest	-8,318	17	0,000	$\text{Sig} < 0,05$ $0,000 < 0,05 : \text{Signifikan}$

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya thitung (th) sebesar -5,261 dengan df 34 dan sig(2-tailed) sebesar 0,000. Hal itu menunjukkan bahwa sig(2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hasil uji-t pada skor pretest dan posttest menunjukkan perbedaan yang

signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur pada pretest dan posttest. Dengan kata lain, keadaan awal dan akhir kemampuan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan.

Pembahasan

Penerapan media poster berbasis kearifan lokal dilakukan pada bulan April-Mei 2023. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Ahmad Yani Sukorame. Perlakuan dilakukan selama tiga kali. Poster yang digunakan dalam pembelajaran ini merupakan media yang didesain menggunakan aplikasi canva dengan melalui tahapan penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan model Borg and Gall. Media poster ini sudah melalui tahapan uji validasi ahli dan kelayakan sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Media poster yang digunakan ini berisi petunjuk membuat makanan tradisional khas Lamongan diantaranya (1) pecel lele Lamongan; (2) wingko Babat; (3) marning jagung; (4) asem-asem bandeng; dan (5) jumbrek. Pemilihan makanan tradisional ini sebagai salah bentuk mengenalkan kepada siswa terhadap budaya yang dimiliki oleh daerah asalnya.

Penggunaan media poster efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII. Hal ini dilihat dari kenaikan nilai rata-rata pada pelaksanaan pretest dan posttest. Pada pelaksanaan pretest, nilai rata-rata yang diperoleh 75,83. Sementara pada posttest, nilai rata-rata yang diperoleh 85,28. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,45. Hal ini dapat dinyatakan bahwa skor siswa pada posttest lebih tinggi dibandingkan pretest karena siswa sudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media poster dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Dewi (2013) yang menyatakan bahwa media poster merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya yang kemudian dituliskan lewat kalimat sebagai kata kunci menulis.

Siswa disajikan poster yang isinya petunjuk membuat makanan khas lamongan diantaranya langkah membuat pecel lele, wingko Babat, marning, asem-asem bandeng, dan jumbrek. Di dalam poster tersebut disajikan penjelasan singkat terkait masing-masing makanan khas lamongan tersebut kemudian disertai gambar bahan dan langkah-langkah membuatnya. Dari gambar yang terdapat dalam poster, siswa dapat mengembangkannya dalam bentuk teks prosedur sesuai dengan struktur teks prosedur yang mencakup tujuan, alat dan bahan, langkah serta penutup. Siswa merangkai kalimat berdasarkan gambar yang terdapat dalam poster. Ini merupakan proses berpikir yang menuntun siswa untuk bisa mengembangkannya dalam bentuk teks. Selain itu, dengan mengintegrasikan kearifan lokal berupa makanan kha situ merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan budaya lokal kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan Naba & Ruswiyani (2019) yang menyatakan bahwa kearifan lokal yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran dapat membentuk karakter konverasi peserta didik yang berpikir secara global, namun bertindak secara lokal.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah bermakna dalam kegiatan pembelajaran, begitu pula dengan penggunaan media poster ini. Media poster memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Pada pembelajaran ini, siswa dituntut untuk berpikir sistematis dalam menyusun langkah demi langkah cara melakukan sesuatu atau cara membuat sesuatu. Hal ini sejalan dengan Maiyena (2014) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa yang terbagi dalam kelompok sangat antusias dengan poster yang didapat oleh kelompoknya. Siswa yang memiliki pengalaman terkait suatu topik berusaha membagikan pengalamannya kepada temannya.

Media poster sangatlah membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Siswa sangat terbantu dengan adanya media ini karena media poster menyajikan penjelasan mengenai suatu topik yang disertai dengan gambar sehingga siswa memiliki gambaran terkait suatu topik yang akan dipelajari. Media poster adalah sebuah media yang menonjolkan kesan visual dan warna sehingga jika digunakan dalam pembelajaran menulis akan sangat efektif karena siswa akan mudah termotivasi dalam berpikir (Hildayanti dkk., 2018).

Untuk memperkuat bukti bahwa media poster berbasis kearifan lokal efektif untuk pembelajaran menulis teks prosedur maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji-t. Analisis tersebut dilakukan pada data skor pretest dan posttest kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil uji-t, dapat diketahui bahwa sig(2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan “media poster berbasis kearifan lokal tidak efektif untuk pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII” ditolak. Sementara, hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan “media poster berbasis kearifan lokal efektif untuk pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII” diterima. Penghitungan uji-t tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur pada pretest dan posttest. Dengan kata lain, keadaan awal dan akhir kemampuan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan pada pelaksanaan pretest dan posttest. Penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif untuk pembelajaran menulis prosedur siswa kelas VII. Hal ini dibuktikan dari kenaikan rata-rata hitung skor pretest dan posttest yang mengalami kenaikan sebesar 9,45. Selain itu, berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui bahwa sig(2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan “media poster berbasis kearifan lokal tidak efektif untuk pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII” ditolak. Sementara, hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan “media poster berbasis kearifan lokal efektif untuk pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII” diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanullah, M. A. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 8, No.1.
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Dewi, Lestika. 2013. Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Basastra*. Vol.2, No. 2.
- Hildayanti, Samsuri A.S., & Arief, T.A. Pengaruh Penggunaan Media Poster dalam Menulis Karangan Narasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol. 3, No. 2.
- Kosasih, E. 2016. *Jenis-jenis Teks Edisi II*. Bandung: Yrama Widya.
- Maiyena. 2014. Pengembangan Media Poster berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming. *Jurnal Ta'dib*. Vol. 17, No. 2.
- Maryanto, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Naba, A.H. & Ruswiyani, E. 2019. Pendidikan Karakter berbasis Kearifan Lokal melalui Media Poster Tiga Bahasa pada SD Rama Sejahtera Kota Makassar. *Jurnal Algazali*. Vol. 2, No. 1.
- Siregar, Shofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan Statistik*. Jakarta: Panadamedia Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.